

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
FACULTY OF EDUCATION



# RENCANA STRATEGIS

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

### 2020-2024

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rakhmat dan Hidayah yang telah dilimpahkan, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya periode 2020-2024 telah dapat terselesaikan.

Rencana Strategis Jurusan pendidikan luar sekolah ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Fakultas Ilmu pendidikan dan Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

Rencana Strategis Jurusan pendidikan luar sekolah fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya ini disusun sebagai landasan berpijak dan merupakan arah pengembangan Jurusan PLS FIP UNESA dalam 5 tahun ke depan.

Surabaya, Januari 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Rivo Nugroho, M.Pd.

NIP 198104052008121001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Landasan Filosofis .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Landasan Hukum.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Arah Kebijakan Unesa .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Metode Penyusunan Renstra .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Visi.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Misi.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Tujuan .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Tata Nilai.....</b>	<b>11</b>
1. Nilai-nilai yang dianut oleh penyelenggara Unesa .....	11
2. Nilai-nilai yang dikembangkan untuk lulusan .....	15
<b>E. Sasaran Strategis.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Bidang Akademik.....</b>	<b>20</b>
1. Pendidikan.....	20
2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	22
3. Kemahasiswaan.....	22
<b>B. Bidang Non Akademik.....</b>	<b>23</b>
1. Modernisasi Kampus dan fasilitas.....	23
2. Penataan pengelolaan keuangan.....	24
3. Penataan SDM .....	26

4. Peningkatan Citra lembaga .....	28
<b>BAB IV ANALISIS SWOT DAN ASUMSI .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Analisis Internal.....</b>	<b>31</b>
1. Kekuatan .....	31
2. Kelemahan .....	32
<b>B. Analisis Eksternal .....</b>	<b>33</b>
1. Peluang.....	33
2. Ancaman .....	34
<b>C. Asumsi.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB V ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN TARGET KINERJA.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Arah Kebijakan Unesa .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Strategi .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>43</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Jurusan Pendidikan luar sekolah merupakan satu dari delapan jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Tujuh jurusan lain yaitu jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), jurusan Bimbingan Konseling (BK), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), jurusan Manajemen Pendidikan (MP), jurusan Psikologi dan jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Luar Biasa (PGPLB).

Memperhatikan amanah dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan berbagai produk ketentuan hukum lainnya, PLS FIP Unesa memiliki satu tantangan yang lebih besar sesuai peran utamanya, yakni menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan luar sekolah yang berkualitas dan profesional.

Perkembangan tuntutan jaman merupakan tantangan tersendiri, dimana harus dilakukan untuk penyesuaian sistem. Penyesuaian sistem pendidikan nasional harus dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dengan tetap menjamin perluasan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Untuk menghadapi tantangan globalisasi, otonomi daerah, maupun tuntutan kualitas daya saing internasional, pengembangan pendidikan tinggi telah menerapkan paradigma baru. Pembangunan pendidikan tinggi yang dirumuskan dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi menekankan pada ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan yang bermutu, relevan, berdaya saing internasional dan berkesetaraan dengan menggunakan 6 strategi, yaitu : (1) penyediaan dosen yang berkompeten; (2) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi; (3) penyediaan data dan informasi berbasis riset dan berstandar mutu pendidikan tinggi serta keterlaksanaan akreditasi pendidikan tinggi; (4) penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk penerapan sistem pembelajaran perguruan tinggi berkualitas dan berdaya saing yang merata di seluruh propinsi; (5) peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara; dan (6) penyediaan subsidi untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan perguruan tinggi berkualitas yang merata di seluruh propinsi.

Khusus untuk peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dilakukan dengan cara (1) penyediaan dosen yang berkompeten; (2) pengetahuan

persyaratan perizinan pendirian dan akreditasi; (3) penertiban LPTK yang tidak berizin dan/atau tidak berakreditasi; dan (4) peningkatan sarana dan prasarana. Kebijakan ini dapat dipandang sebagai penjabaran pengembangan pendidikan tinggi yang diamanatkan oleh UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan-kebijakan tersebut sangat erat kaitannya dengan keharusan setiap perguruan tinggi membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dalam setiap tahunnya.

Berangkat dari pemikiran di atas PLS FIP Unesa memandang perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode lima tahun (2020-2024). Renstra itu memuat lima komponen pengembangan, yaitu (1) komponen fisik; (2) komponen akademik, (3) komponen organisasi dan mekanisme kerja, (4) komponen manajemen administrasi dan ketenagaan, dan (5) komponen manajemen keuangan.

Renstra PLS FIP Unesa 2020-2024 diharapkan dapat mempertemukan *top down guidance* dan *bottom-up innovation*. *Top-down guidance* diposisikan sebagai payung kebijakan bagi unit (Jurusan dan unit penunjang lainnya) sehingga unit dapat mengimplementasikan diri ke dalam program kinerja tahunan yang erat relevansinya dengan tanggung jawab yang diemban dan inovasi pengembangannya. Dengan bertemunya *top-down guidance* dan *bottom-up innovation* serta upaya mempersempit celah terjadinya ketidakefisienan dalam implementasinya akan memudahkan semua pihak untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan menyusun LAKIP. Pemantauan dan evaluasi tersebut dilakukan dalam rangka menciptakan suatu institusi yang sehat. Hal tersebut berkaitan dengan tersedianya data yang akurat dan mudah diakses, sehingga mempermudah proses evaluasi diri yang berguna untuk upaya pembenahan berikutnya.

PLS FIP Unesa dalam mengemban tugasnya tidak menutup diri apabila segala aktivitas, kebijakan, dan keputusan yang diberlakukan di Unesa, seperti (a) penelitian yang dilakukan oleh warga Unesa sendiri maupun dari publikasi-publikasi penelitian yang berkualitas unggul di tingkat nasional maupun internasional, (b) kajian akademik yang handal dan cermat, atau (c) studi kelayakan yang bertanggungjawab. Namun demikian PLS FIP Unesa tetap mengemban amanah sebagai fakultas berbasis ilmu pendidikan dan selalu mendasarkan setiap aktivitasnya pada hasil-hasil penelitian/kajian/studi kelayakan yang berkualitas di bidang pendidikan maupun non kependidikan. Hal ini berarti bahwa hasilhasil penelitian/kajian/studi kelayakan yang berkualitas tersebut dapat memperkuat tugas PLS FIP Unesa sebagai pengemban ilmu pendidikan luar sekolah.

## **B. Landasan Filosofis**

Landasan filosofis Renstra jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan 2020–2024 adalah Pancasila dan UUD 1945 yang dituangkan dalam bentuk nilai-nilai utama sehingga dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademik Unesa.

Nilai-nilai utama tersebut adalah:

1. Unggul dalam proses pelaksanaan pendidikan/pengajaran
2. Unggul dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Unggul dalam lulusan yang berdaya saing dan berkolaborasi
4. Unggul dalam bidang keilmuan khususnya Ilmu Pendidikan
5. Unggul dalam persaingan dan kolaborasi di tingkat lokal, nasional dan Internasional

## **C. Landasan Hukum**

1. SK Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tentang perubahan statuta IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
9. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
10. Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
11. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
12. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
13. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru

14. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen
15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
16. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
17. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
18. Renstra Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2020-2024
19. STATUTA Universitas Negeri Surabaya
20. Renstra Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024

#### **D. Arah Kebijakan Unesa**

Arah kebijakan Universitas Negeri Surabaya mengacu kepada arah kebijakan dari kemenristekdikti 2020-2024 yang tertuang dalam sasaran strategi Unesa tahun 2020-2024. Sasaran strategis Renstra Unesa 2020-2024 yang 4 didasarkan pada arah kebijakan Renstra Kemenristekdikti 2020-2024 sebagai berikut :

	Arah Kebijakan Kemenristekdikti		Sasaran Strategis Renstra Unesa 2020-2024
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi.
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan.
		3	Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat.
3	Meningkatnya mutu pendidikan	4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan



			tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi.
4	Meningkatnya budaya dan karakter bangsa	5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan
5	Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan

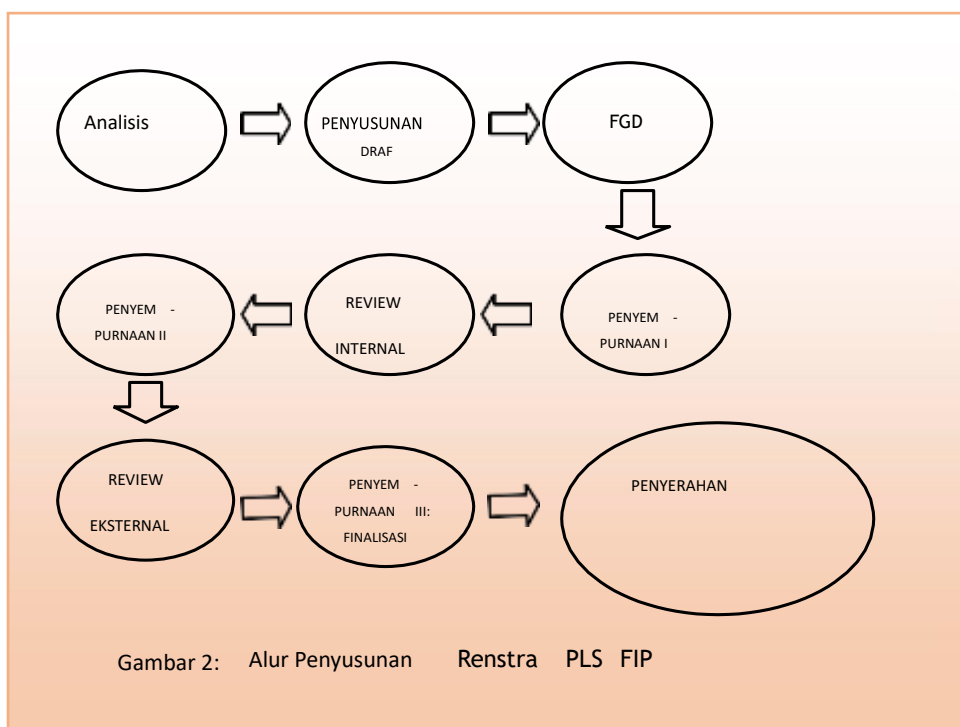
#### **E. Metode Penyusunan Renstra**

Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap awal dilakukan dengan menentukan visi dan misi yang sesuai dengan tupoksi lembaga. Selanjutnya melakukan evaluasi diri, untuk mencari dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) yang dihadapi saat ini. Secara lebih detail mekanisme penyusunan Renstra seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Penyusunan PLS FIP Renstra Unesa 2020-2024

Hasil-hasil dari kegiatan di atas menghasilkan draf awal renstra. Draft awal itu, selanjutnya dibahas pada kegiatan Fokus Grup Diskusi (FGD) dengan mengundang Unit Penjaminan Mutu (UPM) PLS FIP Unesa. FGD dimaksudkan untuk menggali pendapat dari berbagai pihak terkait. Butir-butir pemikiran yang dihasilkan dalam FGD diintegrasikan kedalam Draft awal. Draft tersebut selanjutnya disempurnakan dan dibahas dalam *review* internal dengan mengundang dosen PLS Unesa dan para pakar yang ditentukan oleh PLS FIP Unesa. Alur penyempurnaan draf Renstra itu dituangkan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 2: Alur Penyusunan Renstra PLS FIP

Gambar 1.2. Alur Penyusun Renstra PLS FIP UNESA

Masukan-masukan selama *review* internal digunakan untuk menyempurnakan Draf Renstra. Draf yang telah disempurnakan selanjutnya dibahas dalam forum *review* eksternal dengan melibatkan berbagai pihak *stakeholders*, khususnya yang tidak berada di luar PLS FIP Unesa. Hasil dari *review* eksternal dijadikan dasar untuk penyempurnaan Draf Renstra. Penyempurnaan tersebut merupakan finalisasi penyusunan Renstra, dan hasilnya diserahkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan melalui ketua jurusan.

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

#### A. Visi

Pengalaman dan keberadaan Jurusan PLS Unesa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah selama lebih 55 tahun, secara langsung maupun tidak langsung telah ikut menentukan arah pendidikan luar sekolah secara nasional. Berdasarkan kultur, tata nilai, dan tata sikap yang dianut oleh civitas akademika Jurusan PLS Unesa serta berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, kepercayaan diri yang ada maka Jurusan PLS Unesa berkomitmen untuk kukuh dalam profesionalisme dan kompeten menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam kependidikan dan keilmuan. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi Jurusan PLS Unesa 2020–2024 sebagai berikut:

”Unggul dalam Kependidikan dan Kukuh dalam Keilmuan PLS”

Keunggulan yang menjadi roh penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh setiap warga Jurusan PLS lebih terfokus pada kreativitas dan produktivitas dalam setiap langkah peningkatan mutu untuk memperoleh pengakuan internasional (*international recognition*). Dalam bingkai visi ini, bidang kependidikan menjadi prioritas utama, mengingat kekuatan dan jatidiri Unesa yang sesungguhnya pada bidang kependidikan. Sedangkan amanah *wider mandate* dan *multi-mission institution* digunakan untuk mengembangkan disiplin atau bidang keilmuan, yang mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan disiplin ilmu kependidikan.

Visi unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan tersebut menegaskan tekad kuat dari seluruh warga Jurusan PLS untuk menjadikan Unesa sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu (*academic quality*), berwibawa dan bermartabat (*academic morality*) pada tataran nasional dan internasional, serta mampu menjadi rujukan pengembangan pendidikan dan keilmuan.

Rumusan visi di atas menyiratkan bahwa Jurusan PLS harus tetap mengedepankan kependidikan unggul, yaitu bermutu, berkarakter, memberi warna pada semua proses pemberdayaan peserta didik. Sejalan dengan itu, Unesa juga melaksanakan program keilmuan kukuh dengan komitmen memegang teguh untuk melaksanakan prinsip-prinsip

keilmuan untuk mengembangkan ilmu, sehingga mampu berkontribusi memperkuat basis keilmuan. Program kependidikan dan keilmuan dengan peran uniknya masing-masing dirancang bersinergi dan berkontribusi saling memperkuat peran.

Keterkaitan visi perguruan tinggi, fakultas dan program studi S1 Pendidikan Luar sekolah:

UNESA	FIP	Prodi S1 PLS
Menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan	Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan dan Psikologi yang Berjiwa Kewirausahaan”	Unggul dalam Kependidikan dan Kukuh dalam Keilmuan PLS

Visi merupakan arah strategis yang mencerminkan cita-cita dan orientasi masa depan suatu institusi. Dalam konteks Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), dan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), keterpaduan visi ketiganya menunjukkan kesinambungan arah dalam membangun institusi pendidikan tinggi yang relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Visi UNESA, yaitu *"Menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan"*, menekankan pada pembangunan institusi yang tidak hanya unggul dalam bidang kependidikan, tetapi juga memiliki ketangguhan dan daya adaptasi tinggi dalam menghadapi dinamika global. Ciri utama visi ini terletak pada upaya UNESA untuk menginternalisasi nilai-nilai inovasi dan kewirausahaan ke dalam sistem pendidikan yang dikembangkannya.

Sejalan dengan visi universitas, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) mengembangkan visinya sebagai *"Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan dan Psikologi yang Berjiwa Kewirausahaan"*. Visi ini memperluas dan memperdalam semangat universitas dengan menambahkan dimensi inklusivitas dan penegasan pada dua disiplin utama: pendidikan dan psikologi. Inklusivitas menunjukkan orientasi FIP terhadap keberagaman kebutuhan peserta didik, sementara semangat kewirausahaan terus dikuatkan sebagai bagian dari nilai dasar lulusan.

Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS) turut memperkuat visi tersebut dengan menetapkan arah pengembangannya melalui visi: "*Unggul dalam Kependidikan dan Kukuh dalam Keilmuan PLS*". Visi ini menegaskan posisi strategis prodi dalam dua aspek penting, yaitu keunggulan dalam bidang kependidikan secara umum serta penguatan terhadap dasar keilmuan yang khas dalam ranah pendidikan luar sekolah. Penekanan pada kata “unggul” dan “kukuh” mencerminkan komitmen prodi dalam menjamin mutu akademik dan kontribusi nyata terhadap masyarakat melalui pendidikan nonformal dan informal.

Keterkaitan visi ketiga institusi ini membentuk sebuah kesinambungan yang kuat dan selaras, baik dalam dimensi nilai (tangguh, adaptif, inovatif, dan kewirausahaan) maupun dalam orientasi keilmuan (kependidikan dan keilmuan PLS). Hal ini menjadi landasan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui jalur pendidikan yang fleksibel dan inklusif.

## **B. Misi**

Berdasarkan visi, warga Jurusan PLS berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pembelajaran pendidikan luar sekolah yang inovatif, kreatif dan berkualitas.
2. Melaksanakan pengembangan keilmuan pendidikan luar sekolah berbasis penelitian.
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat secara profesional.
4. Meningkatkan kerjasama pendidikan luar sekolah dengan lembaga terkait (*stakeholder*)

## **C. Tujuan**

Tujuan merupakan kesepakatan bersama yang hendak dicapai oleh visi-misi yang telah dirumuskan. Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. PLS berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Terciptanya tenaga pendidik PLS yang memiliki kompetensi dan sikap, nilai, perilaku, tanggungjawab profesi serta social entrepreneurship.







2. Terciptanya tenaga pendidik PLS yang inovatif, kreatif dan berkualitas.
3. Terciptanya tenaga kependidikan PLS yang memiliki kompetensi pengelolaan program, sikap, nilai, perilaku, dan social entrepreneurship.
4. Berkembangnya keilmuan dan keprofesian Pendidikan luar sekolah berdasarkan perkembangan IPTEKS.
5. Tersosialisasinya program pengabdian kepada masyarakat dari hasil kajian pengembangan keilmuan dan keprofesian Pendidikan luar sekolah.
6. Terlaksananya pengabdian masyarakat Pendidikan luar sekolah berbasis pada hasil penelitian.
7. Terjalinya kerjasama dengan lembaga/instansi terkait (stakeholder) untuk mengembangkan keilmuan dan keprofesian Pendidikan luar sekolah.

#### **D. Tata Nilai**

##### **1. Nilai-nilai yang dianut oleh penyelenggara Unesa**

Unesa menyadari bahwa tata nilai yang ideal akan sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pembangunan pendidikan di Unesa sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penetapan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku semua civitas akademika dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh civitas akademika dalam usaha mewujudkan visi dan misi Unesa.

Untuk itu, Unesa telah mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika (*input values*), nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan (*process values*) serta nilai-nilai-nilai yang akan ditangkap oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan antara lain mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa, instansi pemerintah dan swasta, Du-Di dan masyarakat. Nilai masukan yang tepat akan mengantisipasi karakteristik civitas akademika Unesa. Nilai masukan selanjutnya akan menjalankan nilai proses dengan baik dalam manajemen organisasi untuk meningkatkan mutu interaksi antar manusia di dalam struktur organisasi Unesa. Selanjutnya nilai input dan nilai proses akan menghasilkan nilai keluaran yang akan memfokuskan Unesa pada hal-hal yang diharapkan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan lebih baik.

INPUT VALUES		PROSES VALUES		OUTPUT VALUES	
	Nilai-nilai yang dapat ditemukan dalam diri setiap civitas akademika Unesa 		Nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Unesa, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keunggulan 		Nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan terhadap Unesa 
	<b>CIVITAS AKADEMIKA UNESA</b>		<b>KEPEMIMPINAN &amp; MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI YANG PRIMA</b>		<b>AKSES, PEMERATAAN &amp; PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU</b>
					
	1. Amanah		1. Visioner dan Berwawasan		1. Produktif (Efektif dan Efisien)
	2. Profesional		2. Menjadi Teladan		2. Gandrung Mutu Tinggi ( <i>Service Excellence</i> )
	3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi		3. Memotivasi ( <i>Motivating</i> )		3. Dapat Dipercaya (Andal)
	4. Bertanggung Jawab dan Mandiri		4. Mengilhami ( <i>Inspiring</i> )		4. Responsif dan Aspiratif
	5. Kreatif		5. Memberdayakan ( <i>Empowering</i> )		5. Antisipatif dan Inovatif
	6. Disiplin		6. Membudayakan ( <i>Culture-forming</i> ) 7. Taat Azas dan aturan yang berlaku		6. Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif
	7. Peduli dan Menghargai Orang Lain 8. Belajar Sepanjang Hayat ( <i>long life education</i> )		8. Koordinatif dan Bersinergi dalam kerangka kerja tim		
	9. Sehat Jasmani dan rohani ( <i>healthy life</i> )		9. Akuntabel		

Nilai-nilai masukan (*input values*), yakni nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri

setiap sivitas akademika dalam rangka mencapai keunggulan, yang meliputi:

a. Amanah

Memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan.

b. Profesional



Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya.

c. Antusias dan bermotivasi tinggi

Menunjukkan rasa ingin tahu, semangat berdedikasi serta berorientasi pada hasil.

d. Bertanggung jawab dan mandiri

Memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggung-jawabkan hasil kerjanya serta tidak tergantung kepada pihak lain.

e. Kreatif

Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.

f. Disiplin

Taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.

g. Peduli dan menghargai orang lain

Menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain.

h. Belajar sepanjang hayat

Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian.

i. Sehat jasmani dan rohani (*healthy life*) meliputi 5 aspek, yaitu: *body*, *mind*, *soul*, *spiritual*, dan *occupation*.

Nilai-nilai proses (*process values*), yakni nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Unesa, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi yang diinginkan, yang meliputi:

a. Visioner dan berwawasan

Bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan.

b. Menjadi teladan

Berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.

c. Memotivasi (*motivating*)

Memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk berusaha mencapai tujuan bersama.

d. Mengilhami (*inspiring*)

Memberikan inspirasi dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

e. Memberdayakan (*empowering*)

Memberikan kesempatan dan mengoptimalkan daya usaha pihak lain sesuai kemampuannya.

f. Membudayakan (*culture-forming*)

Menjadi motor dan penggerak dalam pengembangan masyarakat menuju kondisi yang lebih berbudaya.

g. Taat azas

Mematuhi tata tertib, prosedur kerja, dan peraturan perundang-undangan.

h. Koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim

Bekerja bersama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan Unesa.

i. Akuntabel

Bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai-nilai keluaran (*output values*), yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para *stakeholders* (civitas akademik, masyarakat, Du-Di lainnya), yang meliputi:

a. Produktif (efektif dan efisien)

Memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.

b. Gandrung mutu tinggi/*service excellence*

Menghasilkan dan memberikan hanya yang terbaik dan unggul.

c. Dapat dipercaya (andal)

Mampu mengemban kepercayaan dan memberikan bukti berupa hasil kerja dalam usaha pencapaian visi dan misi Unesa.

d. Responsif dan aspiratif

Peka dan mampu dengan segera menindaklanjuti tuntutan yang selalu berubah.

e. Antisipatif dan inovatif

Mampu memprediksi dan tanggap terhadap perubahan yang akan terjadi, serta menghasilkan gagasan dan pengembangan baru.

f. Demokratis, berkeadilan, dan inklusif

Terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil dan merata.

## 2. Nilai-nilai yang dikembangkan untuk lulusan

Di samping tata nilai yang harus dianut oleh penyelenggara, Unesa juga membangun tata nilai dan karakter dalam rangka pemberdayaan lulusan yaitu dengan mewujudkan karakter “Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh” dalam perilaku keseharian (dengan akronim: “Idaman Jelita”). Nilai tersebut di atas diharapkan terjawantah dalam keseharian para penyelenggara Unesa dan lulusan selaras dengan motto *Growing with Character*.

## E. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran strategis pengembangan Unesa lima tahun ke depan (2020-2024) sebagai berikut :

No.	Sasaran	Strategi
1.	Menjadi institusi yang mampu mengembangkan keilmuan PLS	Untuk mencapai pengembangan keilmuan PLS, mulai tahun 2020 sampai periode 2024 prodi membentuk tim pengembang keilmuan di Prodi PLS. Tim ini terdiri dari para Profesor dan Doktor PLS yang bertugas mengkaji dan mengembangkan keilmuan PLS melalui kegiatankegiatan ilmiah seperti mimbar ilmiah, penelitian yang bercorak keilmuan PLS, dan menjadi anggota organisasi profesi PLS di tingkat nasional.
2.	Menjadi institusi pencetak sarjana PLS yang kreatif, inovatif memiliki kemampuan berdaya saing baik tingkat nasional maupun internasional	Untuk menjadi institusi pencetak sarjana PLS yang kreatif, inovatif memiliki kemampuan berdaya saing baik tingkat nasional maupun internasional, mulai tahun 2020 sampai 2024 melakukan pengembangan kurikulum dan tiap 2 tahun sekali kurikulum dievaluasi yang didasarkan

		pada perkembangan PLS baik di tingkat nasional maupun internasional melalui pengembangan bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang dinamis sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia usaha dan insdustri. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan antara lain RPS, SAP dan media pembelajaran.
3.	Menjadi institusi yang mampu mencetak sarjana PLS yang memiliki kompetensi pengelolaan program, sikap, nilai dan social entrepreneurship	Untuk mencapai institusi yang mampu mencetak sarjana PLS yang memiliki kompetensi pengelolaan program, sikap, nilai dan <i>social entrepreneurship</i> , prodi mulai tahun 2020 sampai 2024 telah berupaya meningkatkan dan memberi penguatan mata kuliah praktek antara lain kewirausahaan, pengelolaan Lab. Site dan mengadakan kunjungan lapangan di lembagalembaga kursus, pelatihan dan satuan PLS yang lain agar mahasiswa memiliki pengalaman langsung terhadap pengelolaan dan perkembangan PLS di dunia insustri maupun dunia usaha.
4.	Menjadi institusi PLS yang dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dan memanfaatkan hasil kajian pengembangan ilmu dan keprofesian PLS	Untuk mencapai institusi PLS yang dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dan memanfaatkan hasil kajian pengembangan ilmu dan keprofesian PLS, mulai tahun 2020 sampai 2024 prodi meningkatkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan juga dikaitkan dengan peran Himpunan Mahasiswa Prodi (HMJ PLS) untuk banyak mengadakan program-program pengabdian masyarakat di laboratorium di luar kampus dan kelompok masyarakat lain agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pegabdian atau penelitian.
5.	Menjadi institusi yang memiliki kemampuan kerjasama dengan berbagai instansi untuk memperkuat pengembangan ilmu dan keprofesian PLS baik nasional maupun internasional.	Pada periode 2020–2024, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) terus berupaya memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkaya pengalaman

		<p>mahasiswa, serta memperkuat kolaborasi akademik dan profesional dalam bidang pendidikan nonformal.</p> <p>Di tingkat nasional, prodi PLS Unesa telah menjalin berbagai kemitraan strategis. Pada tahun 2020 hingga 2022, prodi berhasil menambah mitra kerja sama dengan Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD dan Dikmas) di beberapa provinsi, seperti Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, dan Papua. Selanjutnya, pada tahun 2021, program magang berbasis proyek mulai diimplementasikan bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di berbagai daerah sebagai bagian dari upaya mendukung pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital. Kemudian, pada tahun 2022 hingga 2023, prodi PLS berkolaborasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dalam penyelenggaraan program edukasi masyarakat desa berbasis kewirausahaan. Memasuki tahun 2024, kerja sama strategis dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) semakin diperkuat, terutama dalam pelatihan tenaga pendidik nonformal guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pengajar di bidang pendidikan luar sekolah. Selain kerja sama nasional, prodi PLS Unesa juga aktif menjalin kemitraan di tingkat internasional. Pada tahun 2020, peninjauan kerja sama dilakukan dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Mindanao State University, Filipina, dalam bidang pertukaran dosen dan mahasiswa. Program ini kemudian berkembang menjadi pelaksanaan <i>Joint Research</i> dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia pada tahun 2021 hingga 2022, yang berfokus pada penelitian mengenai pendidikan inklusif dan pemberdayaan</p>
--	--	---

		<p>masyarakat. Pada tahun 2022, kerja sama semakin diperluas dengan adanya penandatanganan perjanjian dengan Universitas Teknologi MARA (UiTM) Malaysia untuk program magang mahasiswa dalam bidang edukasi masyarakat. Komitmen prodi dalam memberikan pengalaman internasional kepada mahasiswa terus berlanjut pada tahun 2023 dengan diluncurkannya program magang internasional (<i>Internship Abroad</i>) di Singapura dan Korea Selatan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa PLS untuk merasakan langsung pengalaman pembelajaran dalam lingkungan pendidikan nonformal di luar negeri. Selanjutnya, pada tahun 2024 hingga 2025, prodi PLS Unesa mengimplementasikan program <i>Collaborative Online International Learning (COIL)</i> bekerja sama dengan University of Melbourne, Australia. Program ini memungkinkan mahasiswa dan dosen PLS untuk berkolaborasi dalam proyek akademik lintas negara secara daring, memperluas wawasan global, serta meningkatkan kompetensi dalam bidang pendidikan nonformal di era digital. Dengan berbagai inisiatif dan kerja sama yang terus berkembang, prodi PLS Unesa semakin memperkuat posisinya sebagai institusi yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.</p>
--	--	---

### BAB III

#### CAPAIAN KINERJA

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki capaian kinerja di bidang akademik dan nonakademik. Capaian kinerja tersebut selanjutnya dijadikan pijakan untuk menyusun Renstra FIP tahun 2020-2024. Dibawah ini adalah capaian kinerja tahun 2020 itu dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Mulai Tahun 2020

	<b>Bidang kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ketercapaian</b>
<b>A</b>	<b>Bidang Pendidikan</b>		
1	Program studi terakreditasi A	Berhasil	tercapai
2	Kegiatan penjaminan Mutu	%	100
3	ISO Fakultas Ilmu Pendidikan	Sertifikat ISO	sudah ter sertifikasi
4	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	3
5	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	Orang	13
6	Jumlah guru besar	Orang	3
7	Tenaga kependidikan yang studi lanjut	Orang	0
8	<i>Short course ke luar negeri</i>	Orang	1
9	Waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya (bekerja) pertama	Bulan	3 bulan
10	Presentasi kelulusan tepat waktu	Keg	80%
11	Mahasiswa penerima beasiswa pemerintah	Orang	19
12	Mahasiswa penerima beasiswa dunia usaha dan donor lainnya	Orang	0
13	Program Studi Pascasarjana FIP PLS	1 Prodi	tercapai
14	Monitoring dan evaluasi pembelajaran	Keg	50%
15	<i>Tracer study</i>	Keg	25%
16	Pemagangan mahasiswa ke stake holder	Keg	100%
17	Pelatihan penulisan karya ilmiah dosen	Keg	100%
18	Mata kuliah yang memiliki bahan ajar	Keg	75%
19	Peningkatan laboratorium	Prodi	1
<b>B</b>	<b>Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
1	Pusat pengembangan dan pengkajian ilmu Pendidikan	Kegiatan	5
2	Sitasi internasional	Dosen	5
3	Jumlah Penelitian	Judul	5
4	Jumlah Pengabdian	Judul	5
5	Rata – rata judul penelitian tiga tahun terakhir	Judul	15
6	Meningkatnya jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional	Orang	5

7	Jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara internasional	Orang	7
8	Meningkatnya jumlah HaKI	Judul	10
9	Rata – rata pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir	Judul	15
10	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas	Mhs	3
11	Jumlah dosen yang menulis buku ajar	Org	5
<b>C</b>	<b>LAYANAN KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA</b>		
1	MoU kerja sama kelembagaan luar negeri	Dok.	15
2	MoU kerja sama kelembagaan dalam negeri	Dok	331

## A. Bidang Akademik

### 1. Pendidikan

Pendidikan berbasis *Information Communication Technology* (ICT) sudah dikembangkan untuk peningkatan mutu belajar mahasiswa dan mutu lulusan. Pada tahun 2014, rata-rata IPK lulusan mencapai 3,25 dan rata-rata masa tunggu kerja selama 8 bulan. Hal tersebut cukup berarti dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Kemudian, terdapat 20% dari jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari berbagai pihak.

Sementara itu, mahasiswa semakin dilayani dengan lebih baik dan layak melalui pemanfaatan sistem ICT. Kemudian, Unesa menggunakan sistem ICT di berbagai bidang dengan kekuatan jaringan internet 42 *bandwith* untuk melayani 385 mahasiswa jurusan pendidikan luar sekolah. Pengunjung *e-learning* Unesa sendiri sejak Mei 2014 berjumlah 22.376 yang berasal dari seluruh penjuru dunia, mulai dari Asia, Eropa, Amerika, Australian, dan Afrika.

Pada tahun 2013, Unesa menempati urutan 18 dari 100 besar Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan pemanfaatan ICT terbaik seIndonesia. Peningkatan tersebut dilakukan oleh *TeSCA Smart Campus Award 2013*. Selain itu, Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Ilmu Komputer (Aptikom) menyebut 10 dimensi penilaian kategori kampus berteknologi telah dimiliki oleh Unesa.

Atmosfer akademik untuk para dosen ditumbuhkembangkan dengan berbagai program, di antaranya adalah *Teaching Grant*. Sebagai pendamping dari



*Teaching Grant* juga diluncurkan penulisan buku ajar bagi dosen pada tahun 2011. Untuk memotivasi dosen terkait tugas-tugasnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, *kit* perkuliahan untuk setiap dosen dibagikan setiap tahun mulai tahun 2011.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan komitmen Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam meningkatkan mutu pendidikan, berbagai capaian signifikan telah diraih pada periode 2020 hingga 2024. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik. Pada tahun 2023, Unesa berhasil meningkatkan kapasitas jaringan internet menjadi 42 bandwidth untuk melayani 27.460 mahasiswa. Pengunjung e-learning Unesa sejak tahun 2016 hingga 2020 mencapai 35.376 dari berbagai belahan dunia, termasuk Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika. Dalam hal prestasi akademik, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Unesa pada tahun 2023 mencapai 3,46. Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan juga menunjukkan tren positif, dengan mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan.

Selain itu, Unesa terus berupaya meningkatkan layanan kepada mahasiswa melalui pemanfaatan sistem TIK yang lebih optimal. Peningkatan ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era digital. Secara keseluruhan, berbagai upaya dan pencapaian tersebut menunjukkan komitmen Unesa dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan akademik melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

Pengembangan atmosfer akademik bagi dosen juga diwujudkan melalui (1) bantuan untuk mengikuti seminar di luar negeri dan dalam negeri; (2) bantuan untuk penulisan artikel di media massa/jurnal; (3) bantuan fasilitasi kursus, seminar, dan pelatihan; (4) pengembangan jurnal cetak dan jurnal *online*; (5) mendorong dosen untuk menulis di jurnal internasional yang minimal terindeks di Scopus; (6) menumbuhkembangkan iklim pertemuan ilmiah; (7) perbaikan Sistem Akademik (Siakad); (8) penerapan sistem *online* untuk pendaftaran mahasiswa dan perkuliahan; dan (9) penyusunan kurikulum Outcome Based Education (OBE) sebagai upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

## 2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat selama 2020—2024 mengalami perkembangan yang berarti. Banyak dosen dan mahasiswa berkompetisi melaksanakan penelitian dan pengabdian.

Tabel 2.2 Data Jumlah dan Dana Penelitian Tahun 2020 dan 2021

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat		Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)	
		2020	2021	2020	2021
1	PLS	5	5	75	75

Tabel 2.3 Data Jumlah dan Dana Pengabdian Tahun 2020 dan 2024

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat		Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)	
		2020	2021	2020	2021
1	PLS	5	5	50	50

## 3. Kemahasiswaan

Di jurusan pendidikan luar sekolah terdapat beragam sumber beasiswa yang bisa diperoleh mahasiswa sebagai wujud penghargaan atas prestasi yang telah diperoleh. Pemberian beasiswa ini memerlukan persyaratan yang wajib dipenuhi siswa guna menyeleksi mahasiswa agar pemberian beasiswa benar – benar tepat sasaran kepada mahasiswa yang berkompeten dan memiliki prestasi. Beasiswa tersebut berupa beasiswa prestasi dan bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang beruntung dari sisi ekonomi

Tabel 2.4 Data Penerima Beasiswa 2020-2024

NO	JENIS BEASISWA	Angkatan			
		2021	2022	2023	2024
1	Beasiswa KIPK	19	12	16	19
2	Pemuda Tangguh	0	2	4	0
3	Prestasi Keagamaan	0	2	0	1
4	BPI (AMN)	0	0	1	0
5	Asarama Mahasiswa Nusantara	0	0	0	0

6	1 Desa 10 Sarjana	0	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>20</b>

Bidang kemahasiswaan telah merekam jejak yang cukup kompetitif dan prestisius, baik di bidang akademik dan penalaran maupun bidang bakat-minat. Dalam bidang akademik dan penalaran, mahasiswa melakukan penelitian.

**Tabel 2.5:** Jumlah Mahasiswa PLS yang melakukan penelitian di Unesa 2020–2024

	2020	2021	2022	2023	2024
PLS	4	2	3	1	1

## B. Bidang Non Akademik

### 1. Modernisasi Kampus dan fasilitas

Ketika musim hujan tiba hal yang paling dikeluhkan adalah bagaimana untuk tidak basah dari halaman pakir menuju gedung PLS. Untuk mengatasi masalah tersebut FIP pada tahun 2011 dibangunlah selasar tahap I. Dalam tahap pertama ini selasar dibangun untuk menghubungkan parkir sepeda mahasiswa menuju gedung O2 dan gedung O3. Pada tahap ke II yang pembangunan yang dilaksanakan tahun 2014 selasar dibangun untuk semakin membuat nyaman akses dari gedung O1-O3-O5 Kantin. Keberadaan selasar sangat dirasakan saat baik ketika hujan maupun ketika panas. Kedepan seiring dengan selesainya pembangunan gedung kuliah bersama akan dibutuhkan selasar selasar baru yang menghubungkan masing-masing gedung diseluruh FIP sehingga akan memudahkan akses ke jurusan.

Penambahan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun 2021 tidak saja merubah wajah FIP semakin cantik akan tetapi betul-betul merasakan manfaatnya. Perbedaan pendopo Ki Hajar Dewantoro yang dibangun pada tahun tersebut tidak pernah sepi untuk kegiatan mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keahlian dan kreativitas mahasiswa. Keberadaan pendopo Ki Hajar Dewantoro tentu tidak lengkap tanpa ada patung tokoh pendidikan nasional tersebut. Keberadaan patung ditengah-tengah taman FIP ini diharapkan menginspirasi citivas akademika FIP untuk mentauladani kiprah beliau didunia pendidikan. Dengan filosofi *neteni, niroke, nambahi* memicu semangat warga FIP dalam mengembangkan ilmu pendidikan.

Fasilitas Wifi selama 24 jam yang tak pernah mati serta pendopo yang nyaman dengan puluhan terminal listrik yang memudahkan mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan dan sekitarnya untuk menikmati fasilitas listrik dan *wifi* gratis yang mempermudah para mahasiswa dalam mengerjakan tugas ataupun menikmati hobi yang dimiliki. Pendopo sebagai ruangan bersama yang nyaman dan bersih sangat memungkinkan para mahasiswa melakukan aktivitasnya disana. Menyadari tingginya minat mahasiswa dalam memanfaatkan pendopo, pada tahun 2021, fakultas berupaya meningkatkan kecepatan Wi-Fi dengan menambah bandwidth menjadi 1,2 Gbps. Langkah ini sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan memanfaatkan teknologi secara penuh dalam proses pembelajaran dan pekerjaan. Dengan peningkatan ini, diharapkan mahasiswa semakin mudah dalam mengakses sumber belajar digital, berkolaborasi secara online, dan menjalankan aktivitas akademik lainnya dengan lebih efisien. Selain itu, lingkungan pendopo yang nyaman dan bersih tetap dipertahankan untuk mendukung suasana belajar yang kondusif.

## **2. Penataan pengelolaan keuangan**

Perubahan status Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) pada tahun 2022 telah membawa dampak signifikan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Dengan status PTN-BH, Unesa memperoleh otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan aset, keuangan, dan sumber daya manusia, yang memungkinkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara lebih optimal. Sejak perubahan status tersebut, Unesa telah memperkuat komitmen terhadap audit dan manajemen mutu, dengan harapan mencapai penilaian keuangan yang lebih baik, seperti opini "wajar tanpa pengecualian" dari auditor eksternal. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Unesa sebagai institusi pendidikan tinggi yang mandiri dan akuntabel.

Untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan, Unesa terus mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis jaringan online. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan proses perencanaan anggaran, pencairan dana, sistem akuntansi, hingga pelaporan keuangan, sehingga memastikan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan universitas. Dengan berbagai upaya tersebut, Unesa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola institusi, guna

mendukung pencapaian visi dan misi sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Penilaian terhadap pengelolaan keuangan oleh audit eksternal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Unesa. Untuk merealisasikan transparansi dan akuntabilitas keuangan, sejak tahun 2011, Unesa telah menerapkan sistem pengelolaan jaringan online, dengan nama Simkanesa yang dirancang dari perencanaan penganggaran, pencairan, sistem akuntansi, sampai pelaporan.

Tabel 2.6 Perolehan dana jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2024

**RBA JURUSAN PLS TAHUN 2024**

NO	NO RBA	KEGIATAN	JUMLAH
BOPTN			
1	524111	Biaya perjalanan dinas	2.000.000
2	521213	Kontribusi RCC Asesor Kompetensi	14.000.000
3	521221	Penelitian Jurusan PLS	60.000.000
4	521222	PKM Jurusan PLS	40.000.000
5	524111	Penginapan	2.600.000
6	524111	Uang Harian	1.400.000
7	521211	<i>Belanja Konsumsi Kegiatan</i>	2.000.000
8	512213	Honorarium narasumber	1.800.000
<b>Jumlah</b>			123.800.000
UKT			
1	521111	Cetak profil jurusan	600.000
2	521111	Penggandaan kartu konsultasi sempro	800.000
3	521111	Laporan	234.186
4	521211	<i>Belanja Konsumsi Kegiatan</i>	900.000
5	524111	Kontribusi Asosiasi IKAPENFI	5.000.000
6	537112	LCD Projector	14.600.000
<b>Jumlah</b>			22.134.186

**3. Penataan SDM**

Tenaga Pendidik yang dimiliki oleh Universitas Negeri Surabaya, lebih khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan selalu berupaya untuk ditingkatkan melalui keterlibatan dalam seminar – seminar, pelatihan – pelatihan, upaya peningkatan kemampuan melalui penelitian, melanjutkan studi, serta pembuatan buku – buku yang berguna untuk proses belajar mengajar. Berdasarkan studi yang telah ditempuh, tenaga pendidik yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dirinci dalam tabel berikut.

Tabel 2.7 Kualifikasi akademik tenaga pendidik PLS FIP UNESA

No	Jurusan/Prodi	2021			2022			2023			2024		
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3
1	PLS	0	3	13	0	3	13	0	3	13	0	4	11
	Jumlah	0	3	13	0	3	13	0	3	13	0	4	11

Sertifikat pendidik mutlak diperlukan oleh dosen sebagai bukti dan upaya peningkatan standar mutu pelayanan. terdapat capaian yang besar selama kurun waktu 2020-2024 yaitu 9 dosen. Dari penambahan dosen bersertifikat pendidik tersebut tersisa 5 dosen. Ada beberapa hal yang menyebabkan beberapa dosen belum memiliki sertifikat pendidik diantaranya tugas belajar, dan belum lolos dalam persyaratan untuk pengajuan sertifikasi. Berikut daftar jumlah dosen bersertifikat pendidik pada jurusan pls

Tabel 2.8 Dosen Bersertifikat Pendidik

No	Jurusan/Prodi	2021	2022	2023	2024
1	PLS	12	12	12	10
	Jumlah	12	12	12	10

Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP unesa pada tahun 2024 adalah 1: 32. Dari deskripsi tersebut, nampak bahwa masih terdapat prodi/jurusan di lingkungan PLS FIP Unesa mempunyai rasio perbandingan dosen dan mahasiswa yang cukup besar. Untuk itu masih dibutuhkan penambahan tenaga dosen sehingga proses pelaksanaan kegiatan perkuliahan dapat lebih berkualitas.

Rencana penambahan/pengurangan dosen dalam 5 tahun, mengacu pada kebutuhan dan diprioritaskan bagi prodi, serta mempertimbangkan rasio dosen mahasiswa. Penambahan dosen sangat diperlukan, mengingat meningkatnya peminat mahasiswa masuk ke Unesa, dan Unesa mempunyai program yang juga meningkat, seperti pendidikan profesi guru, program penyetaraan, dan program sertifikasi guru dalam jabatan melalui pendidikan. Secara rinci kondisi dosen PLS FIP Unesa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

## 2.9 Rasio Tenaga Dosen dan mahasiswa

No	Jurusan/Prodi	2021	2022	2023	2024
		Rasio	Rasio	Rasio	Rasio
1	PLS	1 : 32	1 : 28	1 : 30	1 : 32

#### 4. Peningkatan Citra lembaga

Jurusan PLS telah mengencangkan publikasi, pencitraan publik, dan menjalin kerjasama dengan berbagai institusi. Kedudukan didukung dengan data *webometrics* Unesa telah membukakan jendela dunia untuk menengok Unesa dengan lebih wajar dan objektif.

*Webometrics* edisi Januari 2024 yang dirilis *Laboratorium Cybermetrics* di Spanyol, menilai Unesa mampu bersaing di berbagai level. Unesa menempati *ranking* 3.244 dari 22.000 perguruan tinggi se-dunia. Di jajaran 7.436 perguruan tinggi se-Asia Pasifik, Unesa berada pada urutan 1.167. Di lingkup ASEAN, Unesa meraih urutan 128 dari 1.192 perguruan tinggi. Sedangkan di dalam negeri, Unesa menempati peringkat 37 dari 410 perguruan tinggi se-Indonesia. Melihat data tersebut, Unesa termasuk dalam 15 persen perguruan tinggi terbaik sedunia. Persentase itu sama dengan tingkat persaingan di kawasan Asia Pasifik. Sementara itu, di tataran ASEAN, Unesa termasuk dalam 10 persen perguruan tinggi terbaik.

Untuk meningkatkan peran PLS FIP Unesa dalam pembangunan pendidikan di wilayah Indonesia, tahun 2012 PLS menjalin kerjasama terkait Program Pengalaman Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa ke berbagai instansi di seluruh Jawa Timur dan beberapa daerah di Jawa, Bali, Lombok, Kalimantan dan Sulawesi. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja, pada periode 2020–2024, kerja sama ini diperluas dengan menggandeng lebih banyak mitra, termasuk lembaga pendidikan, industri kreatif, serta organisasi non-pemerintah, guna meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat berbasis digital.

Upaya perbaikan dan peningkatan mutu Fakultas Ilmu Pendidikan tidak dapat lepas dari program kerja sama dengan pihak eksternal. Melalui kerja sama, diharapkan civitas akademika Jurusan PLS FIP UNESA dapat mengembangkan diri dan terus mengaktualisasikan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Beragam bentuk kerja sama yang dilakukan, di antaranya kerja sama dengan sekolah mitra, instansi pemerintah dan swasta, serta lembaga luar negeri dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta program magang dan pertukaran pelajar guna memperluas wawasan akademik dan profesional mahasiswa.



Tuntutan akan persaingan global menyadarkan akan pentingnya kerja sama dengan luar negeri. Diawali pada tahun 2013, kerja sama di bidang pengembangan keilmuan dan pertukaran mahasiswa dengan College of Local Administration (COLA) Khon Kaen University (KKU) Thailand mulai terjalin. Kerja sama ini telah terwujud dengan pengiriman dosen FIP dalam kegiatan ACER 2012 dan 2013. Pertukaran mahasiswa antara kedua universitas juga dimulai pada tahun 2013. Pada bulan Agustus, selama dua pekan, delapan mahasiswa FIP dikirim untuk belajar di COLA, yang kemudian diikuti dengan kunjungan mahasiswa dari COLA ke FIP pada bulan November 2013.

Pada tahun 2014, tepatnya pada bulan Agustus, Fakultas Ilmu Pendidikan kembali mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti program serupa. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan pendidikan global, kerja sama ini terus berkembang hingga periode 2020–2024 dengan memperluas cakupan kolaborasi, mencakup penelitian bersama, pengembangan kurikulum berbasis digital, seminar internasional, serta program magang lintas negara guna meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Dalam kurun waktu 2020–2024, kerja sama internasional semakin diperkuat dengan adanya program *Student Exchange* dan *Visiting Lecturer* yang melibatkan berbagai universitas dari Asia dan Eropa. Pada tahun 2021, FIP Unesa menjalin kemitraan baru dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Mindanao State University, Filipina, yang mencakup pertukaran mahasiswa dan dosen serta pelaksanaan konferensi internasional bersama. Tahun 2022, kerja sama diperluas dengan program *Joint Research* antara FIP Unesa dan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia, yang berfokus pada inovasi pendidikan inklusif dan pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi.

Pada tahun 2023, FIP Unesa menginisiasi program *Internship Abroad*, yang memungkinkan mahasiswa melakukan magang internasional di berbagai institusi pendidikan dan organisasi non-pemerintah di Thailand, Singapura, dan Korea Selatan. Selain itu, pada tahun 2024, fakultas ini memperkuat kerja sama dengan University of Melbourne, Australia, melalui program *Collaborative Online International Learning (COIL)*, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berkolaborasi dalam proyek akademik lintas negara secara daring. Dengan berbagai inisiatif dan ekspansi kerja sama ini, PLS FIP Unesa semakin berperan aktif dalam

membangun ekosistem pendidikan global yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

## **BAB IV**

### **ANALISIS SWOT DAN ASUMSI**

Analisis SWOT meliputi berbagai kekuatan (*strengths*), potensi kelemahan (*weakness*), bermacam peluang (*opportunities*), serta berbagai ancaman (*threats*) dilakukan dengan mendasarkan atas situasi dan kondisi objektif Jurusan PLS Unesa pada tahun 2024. Analisis juga dilakukan berdasarkan target Renstra Jurusan PLS Unesa 2020–2024, dengan tetap memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Unesa Tahun 2020-2024. Berdasarkan analisis tersebut dapat teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut.

#### **A. Analisis Internal**

##### **1. Kekuatan**

- a. Jurusan PLS Unesa memiliki delapan Program Studi S-1 yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk dapat berkembang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari potensi tenaga akademik yang sebagian S3, serta jabatan fungsional lektor dan lektor kepala. Selain itu, sarana prasarana yang tersedia sangat menunjang dan menopang perkembangan Jurusan PLS lebih baik.
- b. Jumlah pelamar dan mahasiswa baru Jurusan PLS dalam kurun waktu empat tahun terakhir cukup besar. Hal ini merupakan modal sangat baik bagi perkembangan Jurusan PLS ke depan apabila besarnya jumlah mahasiswa tersebut dimbangi dengan proses yang berkualitas
- c. Jurusan PLS Unesa mempunyai sarana prasarana yang sangat memadai diantaranya adalah ketersediaan ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang administrasi, ruang sidang, sarana perkuliahan di kelas, sambungan internet, dan fasilitas penunjang lainnya

- d. Jurusan PLS terdapat UJM yang akan berperan dalam mengawal kualitas masukan, proses, dan hasil di Jurusan PLS Unesa.
- e. kualitas calon mahasiswa relatif cukup baik karena dijangkau melalui kompetisi seleksi nasional berbasis kemampuan, baik melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri;
- f. Jurusan PLS sudah menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri
- g. Mempunyai ruang literasi dan ruang simulasi diklat yang cukup memadai
- h. Prodi PLS UNESA merupakan salah satu prodi pertama di Indonesia yang memperoleh lisensi dari BNSP untuk pelaksanaan uji kompetensi, dan menjadi rujukan bagi prodi PLS di universitas lain seperti Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Negeri Medan (UNIMED), dan lainnya yang kemudian mengikuti jejak tersebut
- i. Visi keilmuan dan praktik lapangan telah didukung dengan keberadaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Pekerja Sosial, yang telah tersosialisasi dan berjalan aktif di lingkungan prodi. Hal ini menunjukkan pengakuan negara terhadap prodi PLS sebagai institusi yang berkompeten dalam menghasilkan tenaga pendidik profesional di ranah sosial kemasyarakatan.

## **2. Kelemahan**

- a. Sumber belajar yang berbasis multimedia masih belum lengkap terutama untuk menunjang pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dan *distance learning*;
- b. Koleksi pustaka atau referensi terbaru dan jurnal-jurnal terbaru yang dimiliki jurusan pls unesa belum maksimal;
- c. Hasil karya ilmiah dosen jurusan pls unesa yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional masih relatif sedikit;

- d. Pengelolaan sistem informasi data dan evaluasi diri masih lemah;
- e. Potensi-potensi sumber dana dan sumber daya lainnya belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan fip universitas;
- f. Kekurangmampuan membangun akses ke masyarakat yang menyebabkan peranan masyarakat sangat kecil untuk ikut membangun jurusan pls;
- g. Kurangnya data tracer study lulusan jurusan pls yang dilakukan selama ini secara offline dan online.

## **B. Analisis Eksternal**

### **1. Peluang**

- a. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia profesional yang berkualitas dan bermoral dalam rangka mengisi pembangunan baik lokal maupun nasional;
- b. Kebijakan Ditjen Dikti yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah memberikan peluang bagi Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional guna pengembangan diri;
- c. dengan diberlakukannya otonomi daerah, kebutuhan tenaga kerja (pendidikan dan nonkependidikan), baik oleh pemerintah provinsi, pemerintah kota, maupun pemerintah kabupaten memberikan peluang yang besar untuk diisi oleh Unesa;
- d. dengan diberlakukannya undang-undang otonomi daerah, Unesa berpeluang untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi sewilayah dalam pengembangan wilayah;
- e. semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Unesa memberikan peluang bagi Unesa untuk memantapkan Tri Darmanya;
- f. semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan, ipteks, budaya serta olahraga memberikan peluang bagi Unesa memenuhinya;
- g. diberlakunya program-program sertifikasi bagi tenaga pengajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah memberikan peluang bagi

Unesa untuk berperan aktif sebagai lembaga sertifikasi atau bekerja sama dengan lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh pemerintah;

- h. Terbukanya peluang mendapatkan beasiswa dari berbagai institusi, baik nasional maupun internasional, swasta maupun negeri.

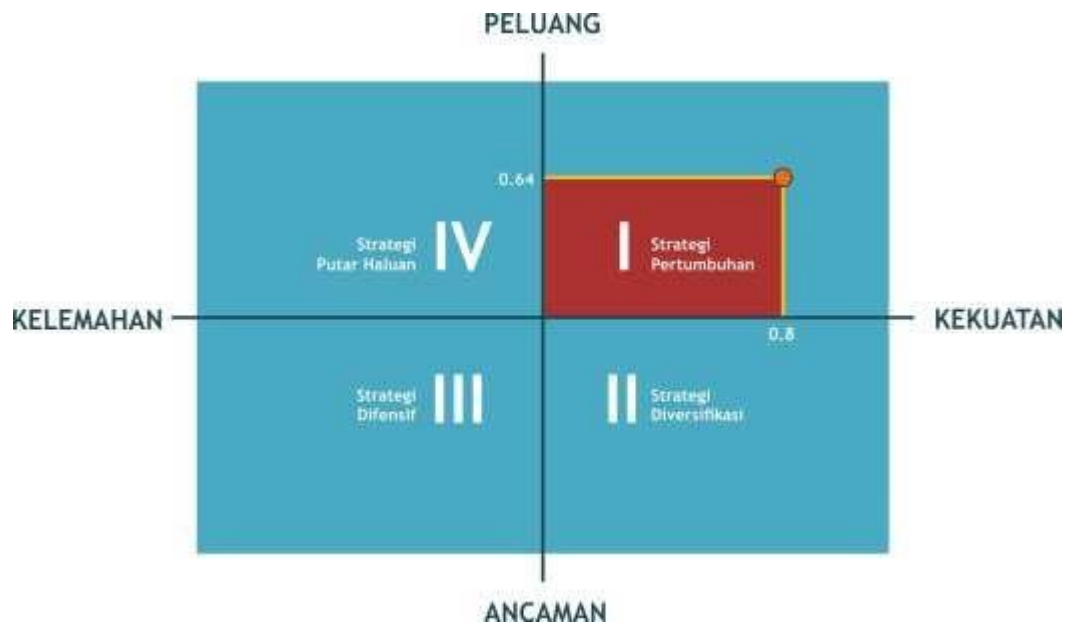
## 2. Ancaman

- a. persaingan kualitas lulusan yang makin tinggi dengan universitas lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri;
- b. perkembangan teknologi informasi yang makin pesat dapat mengubah pola pendidikan dan kompetensi kualitas lulusan.
- c. globalisasi dan otonomi daerah yang berdampak terhadap kebutuhan tuntutan profesionalisme dan peningkatan kompetensi lulusan;
- d. perkembangan kebutuhan masyarakat, pembangunan, dan ipteks yang begitu cepat dan pesat;
- e. perkembangan yang begitu cepat dari multi media pembelajaran yang inovatif, misalnya *distance learning*, *e-learning*, *bilingual teaching and learning*;
- f. terdapat persepsi umum tentang rendahnya kualitas lulusan dan tidak pastinya peluang kerja pada jurusan tertentu seperti yang diharapkan lulusan;
- g. kompetisi dan persyaratan kerja di masyarakat semakin ketat, misalnya tentang persyaratan penguasaan bahasa asing serta IPK yang tinggi;
- h. Penyelenggaraan program studi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Dengan mempertimbangkan bobot dan rating setiap butir kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diperoleh skor analisis sebagai berikut.

Angka Analisis Faktor Internal, **Kekuatan dikurangi Kelemahan**:  $3.21 - 2.41 = 0,8$

Analisis Faktor Eksternal, **Peluang** dikurangi **Ancaman**:  $2.89 - 2.25 = 0,64$



Gambar 1 Posisi Unesa Dalam Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil analisis faktor internal (0.8) dan faktor eksternal (0.64), diperoleh skor positif, yang menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan peluang lebih besar dari pada ancaman. Posisi tersebut memungkinkan Unesa untuk menempuh **Strategi Pertumbuhan** (Gambar 1). Tema pengembangan untuk strategi pertumbuhan yang direkomendasikan adalah **“Ekspansi Menuju Keunggulan Kependidikan Skala Global”**, yang selaras dengan *milestone* visi Unesa 2035: ***Recognized International Research University***.

### C. Asumsi

Renstra Jurusan PLS Unesa 2020-2024 dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Animo masyarakat untuk memilih program studi PLS Unesa semakin meningkat karena citranya semakin meningkat, seiring meningkatkan status akreditasi yang awalnya A meningkat menjadi Unggul.
2. Pemilihan Jurusan PLS Unesa oleh calon mahasiswa akan makin selektif dan ketat karena beberapa kebijakan dari Kemenristekdikti yang sangat fleksibel.
3. Bergabungnya Ditjen Dikti dan Kemristek menjadi satu nomenklatur baru, yaitu Kemenristekdikti, tidak mengubah peran Unesa sebagai LPTK yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Otonomi perguruan tinggi akan tetap menjadi dasar dan kecenderungan dalam pengelolaan perguruan tinggi pada kurun 2020-2024, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran di Jurusan PLS Unesa
5. Penerapan kurikulum Outcome Based Education (OBE) akan menjadi bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi khususnya di Jurusan PLS Unesa
6. Pembiayaan universitas dari komponen dana PNBP yang berasal dari mahasiswa semakin menurun dan *income generating activity* semakin meningkat sesuai dengan status Unesa sebagai PTNBH untuk mendukung *critical mass* dalam kemitraan yang berstandar mutu internasional.
7. Kesadaran dosen dan tenaga kependidikan Jurusan PLS Unesa akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya semakin bertumbuh dan berkembang.
8. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan Jurusan PLS Unesa dan proses akademik akan menjadi tuntutan perkembangan atmosfer *cyber-campus*.
9. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus berbasis *eco-campus*.



## BAB V

### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN TARGET KINERJA

#### A. Arah Kebijakan Unesa

Sasaran strategis Renstra Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa 2020-2024 yang telah dirumuskan pada Bab 4 didasarkan pada arah kebijakan strategis Unesa 2020-2024 sebagai berikut.

	<b>Sasaran Strategis Renstra Unesa 2020-2024</b>		<b>Sasaran Strategis FIP Unesa 2020-2024</b>		<b>Sasaran Strategis Jurusan PLS FIP 2020-2024</b>
1	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM Unesa	1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi.	1	Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, serta memiliki jiwa kewirausahaan dalam bidang pendidikan luar sekolah, guna mendukung pengembangan pendidikan nonformal yang berkualitas dan berkelanjutan.
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Unesa	2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan.	2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif dalam bidang pendidikan luar sekolah, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan nonformal, serta kebijakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan sosial dan ekonomi.

3	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan prima	3	Menyebarkan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat.	3	Menyebarkan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan luar sekolah, dengan mengembangkan program-program pemberdayaan berbasis komunitas, peningkatan kompetensi tenaga pendidik nonformal, serta implementasi teknologi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.
4	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengembangan sarpras Unesa	4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi.	4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi dalam sistem multikampus, dengan memperkuat sinergi antara akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan pendidikan luar sekolah, serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung ekosistem pendidikan nonformal yang lebih maju dan inklusif.
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	5	Peningkatan relevansi dan produktivitas riset serta pengembangan dalam bidang pendidikan luar sekolah yang bersifat implementatif dan berdaya guna, serta meningkatkan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

6	Menguatnya kapasitas inovasi	6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan	6	Menguatkan kapasitas inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan luar sekolah, baik dalam pengembangan model pembelajaran, metode pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan nonformal.
---	------------------------------	---	--	---	---

## B. Strategi

Strategi dan arah kebijakan pengembangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa tahun 2020-2024 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa tahun 2020-2024 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telaah terhadap sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya akan terlihat adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas. Kebutuhan tersebut mencakup pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran dan penilaian, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola.

Renstra Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa 2020-2024 menargetkan pada akhir 2024 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa akan menjadi jurusan yang profesional dalam mengelola pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah. Persiapan yang dilakukan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa untuk menuju target tersebut dengan mempersiapkan organisasi yang efektif dan efisien, sistem manajemen informasi yang terintegrasi dan akuntabel, peningkatan layanan pada stakeholder, baik layanan akademik maupun non akademik. Di sisi lain dengan kemandirian, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unesa harus mempersiapkan penggalan sumber-sumber dana yang dapat mendatangkan *income generating* dengan memiliki beberapa unit produksi melalui kajian studi ilmu pendidikan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Program pengembangan pendidikan yang dikembangkan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah merupakan penjabaran dari renstra FIP Unesa yang mengacu pada program pendidikan tinggi dalam rencana tindak pembangunan jangka menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, program pengembangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dikelompokkan menjadi empat bidang, yaitu:

1. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni
4. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan	Peningkatan kualitas program studi						
	Pembukaan program studi baru						
	Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen						
	Perbaikan sarana dan prasarana PBM.						
	Peningkatan sumber dan media pendidikan						
	Peningkatan kualitas dosen						
	Pengembangan pendidikan berkarakter dan kewirausahaan						
	Pemantapan implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE)						
	Peningkatan daya saing lulusan						
	Peningkatan efisiensi proses PBM						
	Peningkatan sistem informasi						

	untuk layanan akademik						
	Percepatan guru besar						
Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kerjasama penelitian						
	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.						
	Peningkatan kualitas publikasi						
	Kerjasama dengan lembaga dalam dan						
	luar negeri						
	Peningkatan nilai guna penelitian bagi masyarakat						
	Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat						
	Peningkatan aktivitas sosial kemasyarakatan						
	Pengembangan aktivitas entrepreneurship bagi mahasiswa						
Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	Peningkatan prestasi mahasiswa						
	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional						
	Pengembangan karir mahasiswa						
	Pembentukan jatidiri lulusan						
	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa						
	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa						

Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan						
	Pengembangan kualitas akreditasi institusi						
	Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat nasional						

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Renstra PLS 2020-2024 ini merupakan upaya PLS untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan PLS sebagai Jurusan Unggul dalam Ilmu Pendidikan Luar Sekolah dan Kukuh dalam Keilmuan. Milestone pertama capaian strategis telah mulai dirintis melalui berbagai program yang didasarkan pada Renstra 2020–2024 sehingga tewujud jurusan dengan tata kelola sangat baik (*excellence university governance*). Target strategis pengembangan program pada periode 2020–2024 adalah menjadikan jurusan pembelajaran termasyhur tingkat nasional (*recognized national teaching university*).

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan Jurusan pada periode 2020–2024, Renstra Jurusan 2020–2024 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada 2035 yaitu menjadi sebuah universitas penelitian termasyhur tingkat internasional (*recognized international research university*). Dengan demikian, pada kurun waktu 2020–2024 Jurusan harus mengembangkan diri sehingga pada 2035 akan menjadi jaringan Jurusan internasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan nasional.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Jurusan dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Dekan Fakultas. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, komitmen, dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Bagi segenap sivitas akademika PLS hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. \*\*\*